LAMPIRAN

Lampiran 01.

PEDOMAN OBSEVASI KEHIDUPAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran kehidupan sekolah, serta kegiatan didalam kelas pada pembelajaran daring. Observasi yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar sekolah.
    a. Alamat atau lokasi sekolah serta lingkungan sekitar sekolah.
    b. Kemudahan akses transportasi sekolah.
2. Mengamati kegiatan pembelajaran.
    a. Sarana dan prasarana sekolah.
    b. Gedung sekolah.
    c. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring.
3. Mengetahui struktur organisasi sekolah.
4. Mengetahui keadaan guru dan karyawan.
    a. Keadaan guru.
    b. Keadaan karyawan.

Lampiran 02.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tgl :
Jabatan : siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran daring di MA MA'ARIF Nu Kencong?	
2.	Bagaimana cara memulai pembelajaran secara daring?	
3	Apakah siswa kesulitan dalam mengoperasikan laptop/komputer/handphone dalam melaksanakan pembelajaran daring?	
4.	Apakah ada kesulitan yang dialami dalam pembelajaran kelas daring? Dari segi pemahaman materi.	
5.	Dalam pembelajaran daring apakah siswa memiliki kendala?	
6.	Apakah siswa kesulitan dalam mencari materi pada saat pembelajaran daring?	
7.	Apakah siswa kesulitan menggunakan aplikasi e-learning saat pembelajaran daring?	
8.	Apakah siswa dapat memahami media pembelajaran daring?	
9.	Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif saat pembelajar?	
10.	Jika siswa mengalami kesulitan jaringan internet, apa yang akan dilakukan?	

11.	Bagaimana guru menerangkan pembelajaran kimia secara daring?	
12.	Bagaimana jika siswa yang berada di pondok pesantren melaksanakan pembelajaran daring?	
13.	Jika siswa yang berada di pondok pesantren apakah tersedia jaringan internet (wifi)?	
14.	Bagiamana cara siswa dapat mengikuti pembelajaran daringjika terkendala adanya signal?	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 03.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tgl :

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana sejarah berdirinya MA MA'ARIF KENCONG?	
2.	Apa tujuan dibangunnya sekolah ini?	
3.	Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa?	
4.	Apakah setiap pembelajaran sudah menggunakan metode dan media untuk sistem dari secara tepat?	
5.	Apa problem atau masalah yang muncul pada saat pembelajaran daring?	
6.	Pengelolahan terhadap siswa input, proses, outputnya seperti apa?	
7.	Adakah kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran	
	daring? Jika ada seperti apakah kebijakan pendukungnya?	

8.	Apakah siswa yang bersekolah di MA MA'ARIF Nu Kencong sebagian besar masuk pondok pesantren?	
9.	Apa yang akan dilakukan oleh pihak sekolah jika siswa yang masuk pondok pesantren tidak diperbolehkan membawa handphone?	
10.	Bagaimana BOS membantu pelaksanaan pembelajaran daring di MA MA'ARIF Nu Kencong?	
11.	Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?	
12.	Sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring apakah sudah tersedia dengan baik?	
13.	Bagaimana cara guru-guru melakukan penilaian UTS maupun UAS?	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 04.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tgl :

Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring di MA MA'ARIF Nu Kencong?	
2.	Bagaimana strategi perencanaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring oleh pihak MA MA'ARIF Nu Kencong?	
3.	Apa saja sarana dan prasarana pembelajaran daring di MA MA'ARIF Nu Kencong?	
4.	Bagaimana bentuk pembiayaan yang dilakukan dalam pendanaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring di MA MA'ARIF Nu Kencong?	
5.	Apakah sekolah dilengkapi dengan wifi? Apakah jaringan wifi lancar?	

6.	Kebijakan yang diambil pihak sekolah seperti apa jika ada peserta didik tidak mempunyai sarana pendukung pembelajaran daring? (Laptop/Hp)	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 05.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tgl :

Jabatan : Waka Kurikulum

No	Pertanyaan	Hasil
1.	MA MA'ARIF NU Kencong menggunakan kurikulum apa?	
2.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran daring?	
3.	Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kreativitas guru dalam mengajar di tengah Pandemi ini ? (mulai dari tahap perencanaan sampai ke evaluasi pembelajaran)	
4.	Kendala apa saja yang dialami oleh sekolah dalam pembelajaran daring?	
5.	Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut?	

Lampiran 06.

ANGKET

Beri tanda silang (x) pada alternatif yang menurut siswa paling sesuai Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang TP = Tidak pernah

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Siswa sering terkendala sinyal saat pembelajaran kimia secara daring?				
2	Siswa sering kehabisan kuota selama pembelajaran kimia secara daring?				
3	Siswa kurang maksimal dalam pembelajaran daring karena belum memiliki smartphone/laptop sendiri?				
4	Siswa kurang maksimal dalam pembelajaran kimia secara daring karena siswa tidak mahir dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring?				
5	Siswa merasa tidak cocok menggunakan aplikasi pembelajaran saat pembelajaran kimia secara daring dimulai?				
6	Keterbatasan menggunakan smartphone/laptop pada				

	pondok pesantren membuat siswa tidak maksimal untuk pembelajaran daring?				
7	Apakah dipondok pesantren disediakan akses wifi saat pembelajaran daring dimulai?				
8	Pemadaman listrik menyebabkan belajar kimia melalui pembelajaran daring terganggu?				
9	Keluarga/pengurus pondok pesantren siswa membantu belajar materi kimia ketika kesulitan pada saat pembelajaran daring?				
10	Orang tua/pengurus pondok pesantren siswa sering mengingatkan tentang belajar kimia saat pembelajaran daring?				
11	Siswa tidak semangat saat pembelajaran kimia secara daring dimulai?				
12	Menurut siswa apakah pembelajaran kimia secara daring sulit dan membosankan?				
13	Penjelasan guru dalam pembelajaran kimia secara daring sulit dipahami?				
14	Siswa jarang mengikuti pembelajaran kimia secara daring?				
15	Pembelajaran kimia secara daring membuat siswa tidak mandiri dalam mengerjakan tugas?				
16	Pembelajaran kimia secara daring membuat siswa tidak aktif selama proses pembelajaran?				
17	Siswa merasa terbebani dengan tugas kimia yang guru berikan selama pembelajaran				

	daring?				
18	Soal-soal kimia yang guru berikan selama pembelajaran kimia secara daring sulit dikerjakan?				
19	Pemberian tugas kimia secara daring mempersulit siswa dalam mengerjakan tugas?				
20	Saat pembelajaran daring siswa sering tidak mampu membeli kuota karena tidak mempunyai uang?				
21	Orang tua/pengurus pondok pesantren tidak mendukung dan tidak memberikan semangat selama pembelajaran daring dirumah maupun dipesantren?				
22	Siswa malam mengikuti pembelajaran kimia secara daring karena orang di sekitar saya tidak ada yang bias membantu mengerjakan tugas?				
23	Wali kelas tidak memberikan kami dukungan dan semangat dalam pembelajaran kimia secara daring?				
24	Guru kimia tidak memberikan dukungan dan semangat dalam pembelajaran kimia secara daring?				

Lampiran 07.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi dan misi MA MA'ARIF Nu Kencong.
2. Struktur organisasi MA MA'ARIF Nu Kencong.
3. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik MA MA'ARIF Nu Kencong.
4. Keadaan sarana dan prasarana MA MA'ARIF Nu Kencong.
5. Perencanaan pembelajaran daring.
6. Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas online. Evaluasi pembelajaran daring.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 08.

Kode: Wan/WK/11-08-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Rabu, 11 Agustus 2021

Nama : Nur Khamidah, S.Si

Jabatan : Waka Kurikulum

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana kondisi sekolah MA MA'ARIF NU Kencong selama masa pandemi virus corona?	Untuk sekarang ini kita benar-benar kaget. kagetnya biasanya kita belajar di dalam kelas dan minim teknologi dan tiba-tiba berubah. Guru-guru yang sudah tua dan anak-anak bingung untuk beradaptasi. Dalam berjalannya waaktu main kesini sudah bisa beradaptasi.
2.	Sekolah MA MA'ARIF NU Kencong menggunakan kurikulum apa?	Kalau disini pakai kurikulum K-13 revisi.
3.	Pada masa pandemi menggunakan kurikulum darurat, tanggapan ibu selaku waka kurikulum seperti apa?	Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memakai kurikulum esensial. Prosesnyaa dalam pembuatan kurikulum yaitu awal ada pembentukkan panitia kemudian rapat. Kalau kurikulum sesuai kurikulm K-13 dengan KI-KD lengkap. Pada pertengahan tiba-tiba ada surat edaaran dari kemendikbud tanpa mengubah dokumen K-13 awal kita menyelipkan suplemen namanya suplemen KTSP yang memuai KI-KD esensial tersebut.
4.	Bagaimana kebijakan	Kita memberikan wewenang langsung

	sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya kimia?	kepada guru mata pelajaran.
5.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran daring?	Karena saya masih muda menyambut baik karena saya suka teknologi. Saya suka positifnya pada masa pandemi mempercepat tumbuhnya penguasaan IT guru maupun siswa. Saya dulu tidak pernah membanyangkan kalau ada pembelajaran seperti ini.
6.	Apakah pihak waka kurikulum mengadakan evaluasi setiap minggu terkait pelaksanaan pembelajaran daring?	Terkait evaluasi sebenarnarnya setiap minggu kita melaksanakan evalusi. Bahkan tiap 1 minggu sekali jadwal berubah mungkin karena prokesnya belum ketat. Yang menjadi masalah berat yaitu proses siswa belom ketat, guru-guru juga begitu. Akibat terlalu lama daring anak-anak menyepelekan kadang waktunya masuk ada yang tidak masuk pelajaran dan ada yang terlambat.
7.	Pada pembelajaran daring pastinya murid kurang motivasi dalam mengikuti pembelaajaran daring. Apakah ada peran sekolah dalam memotivasi murid?	Dari pihak kurikulum sebenarnya sudah memprogramkan. Jadi di sekolah ada struktur organisasinya berbagai lavel dari kepala sekolah, wakanya dan temen-temen lain. Pinginnya dari pihak kurikulum ada koordinasi erat antara pihak-pihak. Dimana siswa ada hubungannya dengan pihak kesiswaan, guru pihak dan wali kelas. Kuncinya itu koordinasinya itu disitu paling

		tidak ada pendekatan dari berbagai level tersebut. Peranan dari wali kelas dan guru mapel juga perpengaruh. Guru mapel idealnya sesuai versi yang kami rencanakan, guru mapel selalu melaporkan kepada wali kelasnya. Jika tidak ada respon maka naik ke guru BK atau waka kesiswaan. Pinginnya seperti itu, Cuma itu belom terlaksana, ya itu SDM nya belom terpenuhi.
8.	Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kreativitas guru dalam mengajar di tengah Pandemi ini ? (mulai dari tahap perencanaan sampai ke evaluasi pembelajaran)	Persiapan dari awal semester kita sudah mengawal guru-guru terkait menyusun perangkat RPP terkait pembelajaran daring dan beberapa kali kita ngasih pendampingan terkait memaksimalkan fungsi dari elemen-elemen yang kita pakai seperti goggleclassroom. Ketika akhir pembelajaran kita evalusi lagi guru-guru yang kurang memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran. Kita melimpahkan pembuatan perangkat pembelajaran ke guru mapel.
9.	Kendala apa saja yang dialami oleh sekolah dalam pembelajaran daring?	Kendala pertama yaitu kurangnya koordinasi antar elemen-elemen sekolah seperti wali kelas, guru mapel. Kedua dari siswa, kenapa ya motivasi belajar siswa ini kurang bahkan pagi itu ada siswa yang izin ke saya kalau sekolah pagi tidak bisa mengikutinya karena membantu orang tua saya di sawah agak marah saya digitukan. Mungkin dukungan daari orang tua kurang dan kadang ada yang belom mempunyai perangkat yang

		memenuhi pembelajaraan daring. Jika siswa yang belom mempunyai perangkat pembelajaran daring sekolah sudah memfasilitasi di sekolah tapi respon anak-anak kurang dan kurang pendampingan dari pihak-pihak yang terkait dengan anak tersebut. Untuk kuota anak-anak dikasih lewat kartu yang sudah diisi kuota internet, kemudian dikasih baru jika dar pihak pemerintah masih menyediakan. Namun ada siswa yang mengeluhkan tidak punya paket internet. Kalau ditanya kartu yang baru yang dikasih apa tidak digunakan, jawabnnya tidak karena posisinya mereka masih memakai kartu yang lama, itulah juga menjadi permasalahan lagi.
10.	Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut? Jika absen siswa kurang dan sering tidak mengerjakan tugas, apa yang dilakukan pihak sekolah?	Kita panggil siswaanya, koordinasi dengan orang tuanya kalau perlu didatangi ke rumahnya. Semua syarat-syarat untuk kenaikan kelas kita sudah menulis. Akhir semester kita rapat bersama elemen madrasah anak ini layak atau tidak, tapi terkait dengan itu ada pertimbangan lagi ketilka terbit surat edaran tidak ada siswa yang tidak naik, tidak ada siswa yang tidak lulus. Ya pada akhirnya siswa tersebut akan lulus meskipun ada syarat menuntaskan yang belom tuntas.
11.	Faktor apa sajakah yang	Pimpinan masing-masing personal itu sering

	dapat menimbulkan munculnya kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?	lupa kalau ada jadwal pembelajaran. Kadang sering lupa waktunya ngajar kalau sudah dibilangin baru ingat. Itu seharusnya sudah sadar sendiri kalau ada jadwal ngajar.
12.	Bagaimana cara guru-guru melakukan penilaian akhir semester?	Ini yang istimewa di sekolah kita, jadi pas waaktunya pelaksanaan tes. Dari waktu pembelajaran biasanya tidak ada yang 100% masuk, waktu pelaksanaan tes anak-anak 100% masuk. Untuk pelaksanaan tes kita memakai 2 sistem. Pertama kalau di kita tetep melaksanakan tes secara daring tapi anak-anak berada di sekolah dan ada pengawas. Kedua anak-anak ada di rumah, kita mewaanti wanti ke siswa untuk melaksanakan dengan jujur. Sebenarnya ada yang ketiga yaitu ketika anak-anak memakai hp, anak-anak kalau di hp bisa multitasking jadi bisa membuka goggle classroom bersamaan dengan membuka WA. Inilah yang kita rencanakan dimana ketika anak-anak membuka goggleclassroom dan bersamaan membuka aplikasi lain maka terjadi penstopan waktu dan nilai akan dapat hanya itu saja. Namun ini belom terlaksananya karena adaa kendala di aplikasinya.
13.	Bagaimana cara guru-guru	Kyaknya cuma dilihat dari hasil tes saja.

	mengetahui kemampuan pemahaman siswanya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?	
14.	Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas ataukah pembelajaran secara online?	Enakan di campur karena ketika kita terlalu nyaman dengan tatap muka saya kasian dengan siswa kalau besoknya keterima di PTN meraasa ketinggalan dalam penguasaan IT.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 09.

Kode: Wan/WS/16-08-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Senin, 16 Agustus 2021
Nama : Mukhlis, M.A.
Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring di MA MA'ARIF Nu Kencong?	Pertama pihak lembaga telah menyediakan softwere yang mendukung, ketersediaan wifi, dan ada bimbingan untuk guru-guru terkait dengan kesulitan pembelajaran daring seperti bimbingan zoom meeting, goggle classroom.
2.	Bagaimana strategi perencanaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring oleh pihak MA MA'ARIF Nu Kencong?	Kita siapkan server disini sebagai pendukungnya tentunnya kita harus terpusat kepada lembaga. Lembaga menunjuk kepada waka kurikulum sebagai center kegiatan ini. Setiap hari kita diberi peringatan bahwa bapak/ibu ada jam mengajar hari ini. Mungkin ada guru-guru di rumah sinyalnya kurang kita sediakan wifi di sekolah.
3.	Seandainya ada siswa ada kesulitan dalam internet, apakah ada kebijakan dari sekolah?	Mungkin kendalanya jika anak yang masuk di pondok pesantren, tentunya kita mengdakan negosiasi dengan pihak pondok pesantren mengenai ada jam-jam tertentu anak-anak memegang handphone. Selama ini di luar dugaan ada anak-anak tidak mempunyai handphone maka dari itu kita menjembatani kita sediakan komputer di sekolah.

4.	Apkah ada siswa diberikaan kuota internet gratis dari pemerintah?	Pernah,
5.	Bagaimana bentuk pembiayaan yang dilakukan dalam pendanaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring di MA MA'ARIF Nu Kencong?	Terkait dengan ini kita mengajukan kepaada pihak lembaga. Nanti kebutuhan apa saja yang harus dilengkapi dalam pelaksanaan daring ini, kita mengajukan proposal kemudian di ACC oleh kepala sekolah dan segera dibeli.
6.	Apakah sekolah dilengkapi dengan wifi? Apakah jaringan wifi lancar?	Jelas ketika melaksanakan daring saya lihat ada penambahan wifi disini. Untuk jaringan wifinya alhamdulillah lancar.
7.	Kebijakan yang diambil pihak sekolah seperti apa jika ada siswa tidak mempunyai sarana pendukung pembelajaran daring?	Jadi yang tidak memiliki maka disediakan oleh pihak sekolah.

Lampiran 10.

Kode: Wan/KS/18-08-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Rabu, 18 Agustus 2021

Nama : Muhammad Zaenuri, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana sejarah berdirinya MA MA'ARIF KENCONG?	Pada awalnya yang pasti dicita-dicitakan oleh para Kyai PCNU Kencong berniat untuk mendirikan suatu madrasah yang awalnya madrasah awalnya dari pondok
2.	Apa tujuan dibangunnya sekolah ini?	Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kencong bertujuan untuk mencetak kader-kader ulama pada waktu itu karena dibutuhkan kader-kader ulama, kader-kader guru untuk menjadi guru yang bisa terjun di masyarakat sehingga seperti guru ngaji, guru agama semakin banyak. Buktinya lulusan PGA dulu banyak yang menjadi pegawai negeri.
3.	Bagaimana kondisi sekolah MA Ma'arif NU Kencong selama masa pandemi virus corona?	Dalam masa pandemi kondisi sapras memang tidak seperti tatap muka dulu, sekitar awal pandemi april 2020 siswa tidak masuk sekolah ya kondisi sarana dan prasarana kurang bersih. Terkait kondisi siswa dengan guru

		alhamdulillah sehat meskipun sempat terjadi dari guru maupun siswa ada yang isolasi bahkan ada 2 guru kami yang meninggal. Kondisi KBM kita blending ketika dibutuhkan anak-anak untuk praktek misalkan ya kita datangkan, jika pelajaran itu mudah ya tidak perlu datang ke sekolah.
4.	Dari pemenuhan segi sarana dan prasarana apakah ada kesulitan pada saat peralihan pembelajaran luring ke pembelajaran daring pak?	Jadi terkait sarana dan prasarana di waktu daring banyak kesulitan banyak kelemahan terutama dalam ini adalah siswa karena siswa disini rata-rata ekonominya menengah kebawah. Kemudian kepemilikan Hp tidak sama seperti siswa-siswa di kota sehingga sarana dan prasana siswa yang tidak terpenuhi juga. Kadangpun ada yang memiliki Hp itu tidak mensupport dengan aplikasi yang kita siapkan. Di madrasah ada yang namanya e-learning. Mode-mode itu kita siapkan untuk belajar baik lewat Wa atau lainnya yang sekiranya siswa dapat belajar. Kita coba kemarin sarana platform e-learning yang sudah disiapkan oleh madrasah ternyata banyak Hp siswa yang tidak mensupport makan kuota terlalu banyak

5.	Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya kimia?	Terkait kendala yang ada kita memiliki kebijakan untuk siswa yang tidak memiliki Hp bisa hadir di sekolah kita sediakan sarana dan prasana seperti di lab komputer.
6.	Apakah selama melangsungkan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona mengalami kesulitan? Apakah yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	Memang di masa pembelajaran daring mungkin belom pernah kita bayangkan kalau kita akan terjadi seperti ini mau tidak mau harus kita lakukan. Oleh sebab itu dari kendala yang ada selalu kita evaluasi kemudian kita jadikan target sebagai program. Dari kesulitan guru mengenai e-learning, goggle classroom kita adakan pelatihan ulang. Memang dampaknya besar pembelajaran daring akibat covid. Dari segi motivasi guru bp saangat berperan. Siswa dan guru bp mempunyai grup Wa, jadi setiap pagi dibuka oleh waali kelas untuk absensi, kemudian ada juga dari guru bp memberikan motivasi-motivasi belajar. Sekali waktu anak-anak juga kita hadirkan untuk memantau sejauh mana motivasi siswaa dalam belajar. Nah memang pekerjaan kami ini yang cukup berat.

7.	Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman siswanya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?	Selama pembelajaran daring ada kurikulum darurat. Kurikulum darurat diambil dari KD-KD yang esensial, yang penting. Misalnya dalam semester ada 10 KD bisa diambil 5 KD yang dianggap penting dalam pelajaran itu. Setelah diajarkan guru memberi penugasan secara tertulis, fortofolio, maupun tatap maya. Selain itu ada ulangan ada uts juga.
8.	Apakah ada pelatihan untuk guru-guru jika ada yang merasa kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran?	Untuk saat ini tidak ada pelatihan pembuatan media bagi guru per mata pelajaran. Kita hanya memfokuskan pembelajaran mode daring.
9.	Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa?	Dalam pembelajaran daring memang motivasinya menurun tidak seperti tatap muka. Dalam kondisi daring ini bisa dikatakan prestasi siswa menurun. Ini kesulitan bapak ibu guru mengembalikan siswa supaya termotivasi untuk belajar itu yang paling penting.
10.	Apa yang akan dilakukan pihak sekolah jika ada siswa yang mempunyai masalah selama diadakannya pembelajaran daring?	Kita telusuri lewat wali kelas rata-rata masalah ekonomi dan broken home. Untuk masalah ekonomi kita siap bantu artinya beasiswa kita lebar-lebar dari pemerintah

		maupun internal.
11.	Adakah kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online? Jika ada seperti apakah kebijakan pendukungnya?	Penguasaan IT itu. Ada siswa yang kesulitan sinyal sehingga dalam perengkapan absen kurang. Kita datang kan ke sekolah untuk difasilitasi dengan wifi sekolah.
12.	Apakah siswa yang bersekolah di MA MA'ARIF Nu Kencong sebagian besar masuk pondok pesantren?	Sekitar 30% siswa masuk di pondok pesantren.
13.	Ketika siswa masuk di dalam pondok pesantren apakah ada kebijakan atau kerjasama antara sekolah dengan pihak pondok pesantren pak?	Awal-awal kita datang ke pesantren mengenai pembelajaran daring karena siswa tidak dibolehkan keluar. Kita kirimkan materi pembelajaran, Soal-soal ujian kita kirimkan berupa print out langsung atau lewat pengurusnya. Kita kirim ke pengurusnya kemudian pengurusnya mencetak kemudian ada perwakilan dari pondok pesantren yang menyerahkan hasilnya kesini. Cuma akhir-akhir ini banyak pondok pesaantren yang memperbolehkan santrinya membawa hp dan difasilitasi wifi ketika jamnya belajar.
14.	Bagaimana jalannya dalam pemberian tes-tes tersebut, apakah	Iya, pengurusnya

	petugas pondok pesantren sebagai pengawas ujian?	
15.	Berarti sepenuhnya tugas pengawas ujian diambil oleh pengurus pondok pesantren pak?	Iya, kita antar soalnya, ketika sudah selesai perwakilan pengurus pondok pesantren mengantar hasil ulangannya kesini.
16.	Bagaimana dana BOS membantu pelaksanaan pembelajaran online di MA MA'ARIF Nu Kencong?	Dana bos bisa diserap untuk sarana dan prasarana, untuk kesehatan dan cukup membantu.
17.	Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online ?	Salah satunya pengusaan IT baik dari guru maupun siswa, tapi lebih berat pada gurunya. Rata-rata guru disini sudah berumur ini agak kesulitan melaksanakan pembelajaran. Kemudian terkait dengan sarana dan prasarana tidak semua bisa menggunakan komputer tapi kita fasilitasi komputer sekolah untuk guru. Yang paling penting itu motivasi jadi harus betul-betul dijaga baik untuk siswa maupun guru agar tetap semangat dalam belajar.
18.	Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas ataukah pembelajaran secara online?	Semua pasti ada plus minusnya tapi rata-rata bapak ibu guru lebih memilih pembelajaran tatap muka lebih mudah memahami siswa seberapa memahami suatu materi.

19.	Bagaimana cara guru-guru melakukan penilaian UTS maupun UAS?	Jadi dalam pemebalajaran daring sekian siswa kita sulit untuk memantau ujiannya, ya kita berupaya saja untuk memberikan motivasi untuk dikerjakan secara jujur. Kemudian aplikasi yang kita gunakan ada waktu.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 11.

Kode: Wan/KY/05-09-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Kamis, 05 September 2021

Nama : KH. Qomari Syam

Jabatan : Ketua Yayasan MA Ma'arif NU Kencong

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana menurut abah mengenai pembelajaran daring di sekolah MA Ma'arif NU kencong?	Menurut saya selaku ketua yayasan, siswa itu harus dipelihara jangan sampai merasa jenuh sekolah. Sebagian orang tua merasa anaknya sekolah tapi kok rasanya tidak seperti sekolah. Saya berharap pihak lembaga yunisma harus menanganinya.
2.	Bagaimana kondisi siswa serta pendidik selama masa pembelajaran daring?	Yang saya utamakan adalah kelas 10 karena pada masa ini memungkinkan siswa bingung mengenai pembelajaran daring serta bertanya-tanya mana guru saya karena belum bertemu langsung. Untuk mengatasi itu saya perintahkan 1 minggu melaksanakan tatap muka 1 kali.
3.	Apakah pihak sekolah MA Ma'arif NU kencong melakukan pelaporan terkait pelaksanaan pembelajaran daring?	Paling tidak kepala sekolah 2 minggu saya tuntut melaporkan. Waktu ada pengajian kita bersilaatuhrahmi kemudian kepala berbincang-bincang mengenai

		pelakssanaan daring meskipun pelaporan itu tidak tertulis.
4.	Apakah abah selaku ketua yayasan merasakan kesulitan mengenai pembelajaran daring?	Memang banyak kendaala dalam pembelajaran daring diantarannya latar belakang orang tua tidak sama meskipun ditinjau dari apapun tidak sama. Kemudian sinyal juga bermasalah itu yang saya jumpai.
5.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	Walaupun menuju sempurna belom tapi sudah bisa berjalan dalam pembelajaran.
6.	Bagaimana strategi perencanaan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	Kami berusaha semampu yayasan untuk meningkatkan sarana.
7.	Bagaimana strategi pengadaan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	Paling tidak kepala sekolah 2 minggu saya tuntut melaporkan. Waktu ada pengajian kita bersilaatuhrahmi kemudian kepala berbincang-bincang mengenai pelakssanaan daring meskipun pelaporan itu tidak tertulis.
8.	Bagaimana strategi Inventarisasi sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	Jadi memang saya jalankan ini. Soal inventarisasi sering teledor. Jadi setiap pergantian kepala sekolah kami harus menerima laporan pertanggungjawaban. Kembali lagi

		menuju kesempurnaan jauh. Kepala sekolah melaporkan pertanggungjawaban dari awal sampai akhir.
9.	Bagaimana strategi penyimpanan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	Di lembaga-lembaga sudah cukup.
10.	Bagaimana evaluasi ketersediaan dan penggunaan sarana prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	Memang saya sering sampaikan terutama waka bidang sarana dan prasarana, seumpama kita dari dulu bisa memanfaatkan dan bisa merawat sudah kaya dari dulu. Sering beli ini beli itu tapi perawatannya masih kurang.
11.	Bagaimana problematika yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	Memang sebagai perbandingan di SMK banyak yang membantu, tapi di MA sulit mendapatkan bantuan.
12.	Bagaimana hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	Kalau kita ikut dengan kebutuhan memang masih kurang tapi kalau diukur dengan kemampuan yayasan lembaga ya sudah alhamdulillah. Kendalanya yaitu dana.

Lampiran 12.

Kode: Wan/WKS/02-09-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Kamis, 02 September 2021

Nama : Siti Majidah, M.Pd.

Jabatan : Wakasek kesiswaan

NO	PERTANYAAN	HASIL
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran daring?	Menurut pendapat saya pribadi, yang pertama bagus untuk pengembangan kreativitas siswa namun siap atau tidaknya itu. Ketidaksiapannya itu sarana dan prasarana itu yang paling penting. Minimal harus punya kumputer atau hp. Kemarin ada siswa yang tidak mempunyai hp akhirnya kita fasilitasi untuk datang kesini karena disini kan ada internet. Kedua yaitu dukungan orang tua yang kurang, rata-rata siswa rumahnya di pedesaan yang jauh dari kota sehingga orang tua kurang mengontrol siswa di rumah.
2.	Apakah ada perubahan-perubahan karakter siswa selama pembelajaran daring dilaksanakan di sekolah?	Jadi pembentukan karakter itu kan harus terus menerus. Sementara pembiasa-pembiasaan itu kalau datang ke sekolah yang lurin kan dikawal seperti kedatangan, kedisiplinan. Kalau di rumah kita mengontrolnya hanya lewat hp.
3.	Sebagai waka kesiswaan, peran penting bagi waka kesiswaan terhadap sistem	Peran waka kesiswaan ini sebenarnya tidaak sendiri ada wali kelas, ada guru bp, kaitannya kedisiplinan siswa kit

	pembelajaran daring seperti apa?	mengontrol, dalam 1 minggu kita rekap siapa yang tidak masuk, nanti kita datangkan ke sekolah.pernah untuk bantuan kuota, untuk tahun ini belum.
4.	Bagaimana partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran daring?	Yang kelas 10 itu awal-awal belum terbiasa. Saat ini biasanya 1 kelas yang berisi 20 anak paling yang masuk 5 orang.
5.	Peran waka kesiswaan kepada siswa dalam sistem pembelajaran daring seperti apa?	Kita mengawal anak-anak dalam hal kedisiplinan, ketertiban. Kedua itu pengembangan minat dan bakatbaik dari akademik maupun dari nonakademik.
6.	Apakah ada hambatan/kendala yang dihadapi waka kesiswaan selama diberlakukannya pembelajaran daring?	Ya itu tadi karena kita tidak bisa tatap muka jadi kita mengontrol siswa lewat hp.
7.	Strategi apa yang akan diambil untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran daring?	Pemberian sanksi jika semua proses sudah dilaksanakan seperti mendatangkan orang tua untuk suruh mengisi surat pernyataan tetap lanjut atau berhenti dari sekolah.

Lampiran 13.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SISWA

Nama: Mu'mina

Kelas: 12 MIPA 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Hal-hal apa saja yang dilakukaan guru pada saat memulai pembelajaran kimia secara daring?	Membuka hp, kemudian guru mengirim vedio pembelajaran dan soal.
2	Sebelum memulai pembelajaran kimia, sudah menyampaikan tujuan pembelajaran?	Sudah
3	Apakah guru kimia melakukan riview terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya?	Iya
4	Metode apakah yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran kimia?	Tidak tau, karena biasanya guru mengirimi vedio pembelajaran kemudian tugas, jika siswa tidak mengerti bisa langsung ditanyakan.

5	Dalam mengajar daring, apakah kalian mengikuti dengan materi yang diajar oleh guru kimia tersebut?	Kadang-kadang
6	Jika materi yang diajarkan oleh guru kimia tidak anda mengerti, apakah guru kimia tersebut mau menjelaskan kembali dengan cara penyampaian yang berbeda agar mudah dipahami?	Iya, biasanya dijelaskan lewat WA. Bisa chat bu guru.
7	Apakah saat penyampaian materi, guru kimia anda memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari agar materi mudah dipahami?	Iya
8	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengaan materi kimia yang diajarkan di kelas online?	Iya

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

9	Apakah guru kimia anda pernah memberikan tugas untuk mengumpulkan informasi terkait materi kimia yang diajarkan dari berbaagai media, baik media cetak maupun elektronik?	Iya
10	Apakah setelah memberikan tugas mengenai pengumpulan informasi, guru kimia anda mengarahkan siswanya untuk menganalisis informasi yang didapatkan?	Iya
11	Apakah siswanya sudah diminta untuk mempersentasikan atau mengemukakan tugas yang diberikan?	Iya
12	Apakah guru kimia anda sudah menyimpulkan materi yang diajarkan sebelum mengakhiri pembelajaran?	Kadang-kadang

13	Bagaimana pendapat anda terhadap metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kimia anda?	Menurut saya gak enak, karena sulit dimengerti jika materinya sulit-sulit. Dan tidak bisa berjumpa dengan teman.
14	Apakah guru kimia anda sudah memberikan postest, soal latihan atau tugass akhir pembelajaran sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Iya
15	Apakah guru sudah melaksanakan ulangan untuk mengukur kemampuan siswa setiap kompetensi dasar yang telah terlaksana?	Lebih ke soal
16	Apakah pengembalian hasil kerja kalian disertai catatan atau komentar?	Terkadang iya
17	Menurut anda apakah penilaian yang diberikan bersifat adil dan objektif?	Iya, sangat adil.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

18	Kesulitan apakah yang anda rasakan selama mengikuti pembelajaran daring?	Pemahaman materi dan wifi, karena di offline saja saya kadang belum mengerti apalagi secara daring.
19	Apakah anda yang masuk di pondok pesantren mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran daring?	Menurut saya iya, karena anak pesantren diberikan waktu yg sangat terbatas untuk mengakses hp yg mereka miliki, jadi menurut saya itu kesulitannya dan pastinya paket data.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 14.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SISWA

Nama: Siti Suryani

Kelas: XI MIPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Hal-hal apa saja yang dilakukaan guru pada saat memulai pembelajaran kimia secara daring?	Mengetahui adanya notifikasi diaplikasi *googleclass room* maka pembelajaran dimulai.
2	Sebelum memulai pembelajaran kimia, sudah menyampaikan tujuan pembelajaran?	Iya sudah
3	Apakah guru kimia melakukan review terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya?	Iya
4	Metode apakah yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran kimia?	Tidak tau, karena bu guru hanya mengirim vedio dan tugas.

5	Dalam mengajar daring, apakah kalian mengikuti dengan materi yang diajar oleh guru kimia tersebut?	Kadang-kadang jika wifi tidak gangguan dan tidak memiliki kuota.
6	Jika materi yang diajarkan oleh guru kimia tidak anda mengerti, apakah guru kimia tersebut mau menjelaskan kembali dengan cara penyampaian yang berbeda agar mudah dipahami?	Iya bu guru mau menyampaikannya
7	Apakah saat penyampaian materi, guru kimia anda memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari agar materi mudah dipahami?	Iya
8	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengaan materi kimia yang diajarkan di kelas online?	Iya

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

9	Apakah guru kimia anda pernah memberikan tugas untuk mengumpulkan informasi terkait materi kimia yang diajarkan dari berbaagai media, baik media cetak maupun elektronik?	Kadang-kadang
10	Apakah setelah memberikan tugas mengenai pengumpulan informasi, guru kimia anda mengarahkan siswanya untuk menganalisis informasi yang didapatkan?	Tidak
11	Apakah siswanya sudah diminta untuk mempersentasikan atau mengemukakan tugas yang diberikan?	Pernah, tapi Bersama-sama satu kelas
12	Apakah guru kimia anda sudah menyimpulkan materi yang diajarkan sebelum mengakhiri pembelajaran?	Sering
13	Bagaimana pendapat anda terhadap metode pembelajaran	Tidak begitu baik. Materinya mudah di pahami, tapi lebih efisien luring.

	daring yang diterapkan oleh guru kimia anda?	
14	Apakah guru kimia anda sudah memberikan postest, soal latihan atau tugass akhir pembelajaran sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Iya sudah, setiap mengakhiri pembelajaran pasti memberi tugas.
15	Apakah guru sudah melaksanakan ulangan untuk mengukur kemampuan siswa setiap kompetensi dasar yang telah terlaksana?	Belum, tapi kalau UTS sudah
16	Apakah pengembalian hasil kerja kalian disertai catatan atau komentar?	Tidak
17	Menurut anda apakah penilaian yang diberikan bersifat adil dan objektif?	Iya adil dan objektif
18	Kesulitan apakah yang anda rasakan selama mengikuti pembelajaran daring?	Sinyal wifi, memori penuh, notif chat WA.
19	Apakah anda yang masuk di pondok pesantren mengalami	Iya karena keterbatasan waktu.

	kesulitan mengikuti pembelajaran daring?	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 15.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SISWA

Nama: Nurul Salamah

Kelas: X MIPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Hal-hal apa saja yang dilakukaan guru pada saat memulai pembelajaran kimia secara daring?	Langsung membuka aplikasi *googleclass room*.
2	Sebelum memulai pembelajaran kimia, sudah menyampaikan tujuan pembelajaran?	Iya
3	Apakah guru kimia melakukan review terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya?	Iya mereview
4	Metode apakah yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran kimia?	Tidak faham

5	Dalam mengajar daring, apakah kalian mengikuti dengan materi yang diajar oleh guru kimia tersebut?	Iya mengikutinya mulai awal sampai akhir
6	Jika materi yang diajarkan oleh guru kimia tidak anda mengerti, apakah guru kimia tersebut mau menjelaskan kembali dengan cara penyampaian yang berbeda agar mudah dipahami?	Iya
7	Apakah saat penyampaian materi, guru kimia anda memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari agar materi mudah dipahami?	Iya memberikan contohnya
8	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengaan materi kimia yang diajarkan di kelas online?	Iya
9	Apakah guru kimia anda pernah memberikan tugas untuk	Belum pernah

	mengumpulkan informasi terkait materi kimia yang diajarkan dari berbaagai media, baik media cetak maupun elektronik?	
10	Apakah setelah memberikan tugas mengenai pengumpulan informasi, guru kimia anda mengarahkan siswanya untuk menganalisis informasi yang didapatkan?	Tidak, karena waktu terbatas.
11	Apakah siswanya sudah diminta untuk mempersentasikan atau mengemukakan tugas yang diberikan?	Iya, namun bersama-sama satu kelas
12	Apakah guru kimia anda sudah menyimpulkan materi yang diajarkan sebelum mengakhiri pembelajaran?	Iya sudah.
13	Bagaimana pendapat anda terhadap metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kimia anda?	Baik. Materi yang diberikan kadang bisa dipahami

14	Apakah guru kimia anda sudah memberikan postest, soal latihan atau tugass akhir pembelajaran sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Iya, setiap penutupan pembelajaran diberikan tugas.
15	Apakah guru sudah melaksanakan ulangan untuk mengukur kemampuan siswa setiap kompetensi dasar yang telah terlaksana?	Belum, karena waktu terbatas, tapi kalau UTS sudah
16	Apakah pengembalian hasil kerja kalian disertai catatan atau komentar?	Tidak
17	Menurut anda apakah penilaian yang diberikan bersifat adil dan objektif?	Iya adil dan objektif
18	Kesulitan apakah yang anda rasakan selama mengikuti pembelajaran daring?	Sinyal wifi, dan paket data internet tidak selalu mempunyai.

19	Apakah anda yang masuk di pondok pesantren mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran daring?	Iya karena ada pembatasan dalam pemakaian Hp.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA